

PENEMUAN MAYAT DI SUNGAI SERAYU

# Saat Korban Dibuang Masih Hidup

**JAKARTA (KR)** - Pembunuhan yang melibatkan anggota TNI Kolonel Inf Priyanto yang korbannya dibuang di Sungai Serayu Banyumas menemui titik terang. Hal itu terungkap dalam persidangan kasus tersebut di Pengadilan Militer Tinggi II Jakarta, Kamis (31/3). Dokter forensik Muhammad Zaenuri Syamsu Hidayat dari RSUD Prof Dr Margono Soekarjo yang menjadi saksi persidangan tersebut memastikan ketika korban Handi Saputra dibuang ke Sungai Serayu, dalam keadaan hidup setelah korban diangkut dari lokasi kecelakaan di Nagreg, Jawa Barat.

Dokter Zaenuri, yang dihadirkan Oditur Militer Tinggi II Jakarta sebagai ahli di persidangan menjelaskan, air hanya ditemukan di paru-paru korban, tetapi tidak di lambung. "Artinya, korban dibuang ke sungai dalam keadaan tidak sadar, tetapi masih hidup," kata Zaenuri saat menjawab pertanyaan Hakim Ketua Brigjen TNI Faridah Faisal.

Dokter forensik yang mengautopsi jenazah Handi itu menyampaikan, korban dalam keadaan sadar, ada air ditemukan di lambung dan paru-paru. Namun, jika korban dalam keadaan tidak sadar, air hanya ditemukan di paru-paru.

Dengan demikian, hasil autopsi Handi Saputra menunjukkan, korban dibuang ke Sungai Serayu dalam keadaan tidak sadar dan akhirnya meninggal dunia tenggelam setelah air memenuhi rongga paru-parunya. Hasil autopsi lainnya yang ditemukan Zaenuri, pihaknya menemukan pasir di dinding tenggorokan, paru-paru dan rongga dada Handi.

Sungai Serayu yang alirannya melintasi lima kabupaten di Jawa Tengah, yaitu Wonosobo, Banjarnegara, Banyumas, dan Cilacap, merupakan area tambang pasir dan batu. Dalam persidangan, Zaenuri menyampaikan, pihaknya menemukan jejak memar di kepala, luka-luka di tangan

dan dada sebelah kiri. Bekas memar itu, menurutnya, karena terbentur benda tumpul yang bidangnya luas dan keras.

Dokter forensik dari RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto itu juga menyampaikan, tidak dapat memastikan waktu kematian korban karena banyak faktor yang menentukan pembusukan, apalagi korban ditemukan di dalam air, sehingga waktu pembusukan itu berjalan lebih lambat dibandingkan dengan di daratan.

Dalam persidangan itu, saksi ahli ini juga menjelaskan autopsi berlangsung 2 hari setelah jenazah Handi ditemukan di Sungai Serayu. Zaenuri menerangkan, pihak RSUD mengautopsi korban karena selama 2 x 24 jam tidak ada pihak keluarga yang mengklaim jenazah Handi setelah ditemukan. Tidak hanya itu, autopsi dilakukan pihak RS, karena penyidik menduga ada unsur pidana dalam kematian korban.

(Ant)-f

## Maudy

Maudy Ayunda dikutip siaran Pengenalan Jubir Pemerintah untuk Presidensi G20 Indonesia di saluran YouTube Sekretariat Presiden, Kamis (31/3).

Maudy belajar Filsafat, Politik dan Ekonomi di Universitas Oxford, kemudian mendapatkan Master of Business Administration dan Master of Arts in Education di Universitas Stanford.

Perhelatan besar Presidensi G20 adalah momentum bersejarah dan kesempatan Indonesia untuk mendorong dunia pulih bersama-sama mengatasi tantangan ekonomi global. "Makanya tugas bersejarah ini harus disambut sukacita dan optimisme," kata Maudy seraya mengaku tak perlu berpikir panjang untuk menyetujui tawaran menjadi bagian dari Tim Juru Bicara.

Pesohor dengan jumlah pengikut 15,4 juta di Instagram itu mengajak semua orang untuk terlibat dan menyukseskan momentum dimana Indonesia berkesempatan memimpin pembahasan skenario bersama keluar dari pandemi.

Pemilih nama lengkap Ayunda Faza Maudya itu menam-

bahkan, keberhasilan Presidensi G20 Indonesia akan menjadi catatan sejarah yang membanggakan, sementara hasil konkret dari tiga isu prioritas - penguatan arsitektur kesehatan global, transformasi digital serta transisi energi - akan membawa perubahan kehidupan yang lebih baik.

Aktris 27 tahun yang pernah masuk daftar 100 Perempuan Tercantik Dunia Tahun 2020 versi TC Candler itu aktif di dunia hiburan sejak belia. Ia membintangi film 'Untuk Rena' saat berusia 11 tahun, kemudian memerankan remaja di film 'Perahu Kertas' yang diadaptasi dari buku karya Dewi Lestari. Maudy juga membintangi film 'Trinity, the Nekat Traveler' yang diangkat dari buku narablog wisata Trinity, juga berperan sebagai Ainun muda dalam 'Habibie & Ainun 3' yang mengisahkan kisah Presiden Bacharuddin Jusuf Habibie dan istrinya, Hasri Ainun Besari.

Maudy Ayunda juga aktif menulis, dan sudah menerbitkan buku 'Dear Tomorrow' serta buku anak 'Kina and Her Fluffy Bunny'.

(Ant/San)-f

## Ada

duta besar negara sahabat serta kementerian dan lembaga terkait. Kemenag berperan sebagai fasilitator bagi para ulama, ahli dan cendekiawan untuk bermusyawarah menetapkan awal Ramadan, Syawal dan Zulhijah. Forum ini sekaligus menjadi sarana untuk berdiskusi.

Terkait perbedaan, Adib mengaku, potensi itu ada. Sebelumnya, pernah juga terjadi perbedaan awal Ramadan, Syawal dan Zulhijah. Hal itu bisa terjadi karena adanya perbedaan metode penetapan. Ada yang menggunakan metode Hisab Wujudul Hilal dan menggunakan Imkanur-Rukyat.

Kasubdit Hisab Rukyat dan Syariah Kemenag, Ismail Fahmi menjelaskan, pada hari pelaksanaan rukyat atau pemantauan, ketinggian hilal di seluruh wilayah Indonesia sudah di atas ufuk, berkisar antara 1 derajat 6,78 menit sampai dengan 2 derajat 10,02 menit. Fakta ini yang menjadi dasar bagi mereka yang menggunakan metode Hisab Wujudul Hilal untuk menetapkan awal Ramadan bertepatan 2 April 2022.

Sementara Kemenag, sebagaimana fatwa MUI, menetapkan awal Ramadan, Syawal dan Zulhijah berdasarkan metode Hisab dan Rukyat. Hasil perhi-

tungan astronomi atau Hisab, dijadikan sebagai informasi awal yang kemudian dikonfirmasi melalui metode Rukyat (pemantauan di lapangan).

"Posisi hilal pada kisaran 1 sampai 2 derajat ini cukup krusial dalam konteks rukyat atau pemantauan. Apalagi, kriteria baru yang disepakati MABIMS (Menteri-Menteri Agama Brunei Darussalam, Indonesia, Malaysia, dan Singapura), awal bulan masuk jika posisi hilal saat matahari terbenam sudah 3 derajat dan elongasi 6,4 derajat. Dalam konteks inilah ada potensi perbedaan awal Ramadan," jelasnya.

(Ati)-d

## Semiotika

Secara semiotika terjadi pergeseran tafsir yang dimunculkan produsen tanda dan makna. Siapakah mereka? Produsen CPO (Crude Palm Oil) alias minyak kelapa sawit, distributor minyak goreng beserta Menteri dan elite pejabat publik di lingkungan Kementerian Perdagangan. Sedangkan ibu rumah tangga, warga serta pedagang kuliner diposisikan menjadi konsumen tanda dan makna atas relasi kuasa sang penguasa minyak goreng.

Sebagai produsen tanda serta makna, Menteri Perdagangan bersama distributor dan produsen minyak kelapa sawit layak menjadi pengendali relasi kuasa harga minyak goreng. Mereka harus menjelma sebagai konduktor yang bertanggung jawab (bukan hanya maunya dan bisanya menjawab) atas rusaknya harga berikut pasokan minyak goreng. Hal itu wajib dilakukan guna mengurai ketersediaan dan kewajaran harga minyak goreng yang menjadi kebutuhan pokok warga.

Peristiwa religius ibadah puasa Ramadan 2022 dan perayaan Idul Fitri seyogiannya diposisikan sebagai momentum diplomasi minyak goreng. Sebagai produsen tanda dan makna, mereka harus sanggup memaparkan tanda dan makna atas terpenuhinya hasrat mengonsumsi minyak goreng. Dalam perspektif semiotika, momentum diplomasi minyak goreng direkatkan makna konotasi rela berbagi dukungan sosial atas relasi kuasa sang pe-

nguasai minyak goreng. Tafsir lainnya, ketika produsen dan konsumen minyak goreng sedang berseberangan kepentingannya. Lewat momentum diplomasi minyak goreng, tersembulah semburat wama pelangi atas kepastian pembagian distribusi berikut harga kewajaran minyak goreng.

Bagi kedua pihak yang sedang berseteru memperebutkan kepemilikan minyak goreng. Hal ini menjadi penting untuk diupayakan semaksimal mungkin. Semuanya dilakukan demi keberlangsungan jalannya sila kelima Pancasila.

Dalam konteks budaya visual, diplomasi minyak goreng dapat dimaknai hablumnya dua kekuatan oposisi biner. Keduanya melebur menjadi kekuatan sosial baru. Keduanya saling melakukan transfer energi terbarukan. Semuanya ini dilakukan guna menggerakkan lokomotif kemanusiaan yang adil dan beradab, seperti diamanatkan sila kedua Pancasila.

Suksesnya diplomasi minyak goreng diyakini menjadi realitas sosial baru. Secara semiotika, wujudnya berupa representasi payung kehidupan yang dibentangkan oleh pemerintah khususnya Menteri berikut jajaran pejabat publik di lingkungan Kementerian Perdagangan, elite politik plus pengusaha, dan tokoh masyarakat yang menjadi panutan rakyat.

Sebagai sebuah payung kehidupan, mereka harus sigap memayungi seluruh

aktivitas rakyatnya. Mereka wajib melindungi rakyat demi tercapainya perikehidupan yang aman, nyaman, berkeadilan dan bermartabat.

Mengapa hal itu perlu digarisbawahi? Konsep patembayatan sosial merupakan implementasi dari kearifan lokal warisan leluhur. Konsep ini senantiasa menjunjung tinggi sikap gotong royong. Di antaranya: bagi yang berkecukupan wajib membantu memayungi yang berkekurangan. Bagi yang dikaruniai kepandaian wajib membagikan ilmunya kepada siapa pun yang sedang proses belajar. Bagi yang kuat secara ekonomi wajib membantu memayungi yang lemah.

Atas dasar itu, tanda dan makna dalam konteks diplomasi minyak goreng harus dipahami sebagai sebuah ideologi tenggang rasa. Berwujud kolaborasi kepentingan bersama yang berkeadilan dan bermartabat.

Tanda dan makna dalam konteks diplomasi minyak goreng mensyaratkan pemerintahan, elite politik dan pengusaha berkenan menerapkan ideologi pemimpin. Mereka dilarang hanya urun (bermodal) tangan. Mereka wajib turun tangan merentangkan payung kehidupan demi menjaga harkat dan martabat rakyat yang dipimpinnya.

(Penulis adalah Dosen Komunikasi Visual FSR ISI Yogyakarta dan Penulis Buku Semiotika Komunikasi Visual)-d

# Sekolah Diminta Atur PTM Saat Ramadan

**YOGYA (KR)** - Pembelajaran Tatap Muka (PTM) 100 persen merupakan langkah yang sangat baik. Walaupun waktu belajar di sekolah masih terbatas maksimal 6 jam pelajaran, namun dengan PTM 100 persen diharapkan dapat mengurangi potensi 'learning loss' pada siswa.

Pelaksanaan PTM 100 persen yang bertepatan dengan Puasa Ramadan 1443 H dapat dijadikan momentum untuk pembinaan karakter religiusitas pada para siswa. Untuk itu sekolah perlu menyiapkan standar operasional prosedur (SOP) PTM terbatas di bulan Ramadan.

"Supaya pelaksanaan PTM berlangsung lancar dan tidak

terjadi klaster atau penularan, sekolah perlu melakukan sosialisasi ke orangtua siswa agar anak-anaknya tetap disiplin menerapkan protokol kesehatan. Termasuk tidak melakukan aktivitas yang menimbulkan kerumunan serta mobilitas tinggi," kata Kepala Biro Organisasi dan Kaderisasi Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) DIY sekaligus Kepala Balai Pendidikan Menengah (Dikmen) Kulonprogo Rudy Prakanto MEng di Yogya, Kamis (31/3).

Rudy mengatakan, supaya pelaksanaan PTM dapat dilaksanakan dengan baik, sekolah perlu memastikan sarana prasarana yang mendukung penegakan proses di sekolah

tersedia dengan baik. Termasuk sarana ibadah, sehingga aman dan nyaman untuk siswa. Karena dengan cara itu kemungkinan terjadinya penularan atau klaster baru bisa ditekan.

Menurut Kabag Humas Biro Umum, Humas dan Protokol (UHP) Setda DIY Ditya Nanaryo Aji melaporkan, kasus konfirmasi positif harian Covid-19 di DIY bertambah 147 kasus sehingga menjadi 219.467 kasus pada Kamis (31/3). Sedangkan angka kesembuhan bertambah 403 kasus menjadi 205.042 kasus. Sementara pasien meninggal bertambah enam kasus menjadi 5.805 kasus. (Ria/ira)-f

## Langgar Sambungan hal 1

Indrayanti menyampaikan, keduanya SE tersebut merupakan bentuk respons Pemda DIY dalam melakukan penertiban terhadap apa yang sudah terjadi selama ini. Bahkan, Gubemur DIY menyampaikan, semestinya Malioboro bebas dari kendaraan yang secara operasional belum diatur, contohnya otoped atau skuter listrik. Keduanya SE ini diharapkan dapat segera diketahui semua pihak.

"Karena keterlibatan semua pihak inilah yang kami harapkan. Tanggung jawab untuk menjaga keterlibatan di sepanjang Sumbu Filososif tidak hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah, tetapi seluruh lapisan masyarakat," kata Made.

Made menjelaskan, mulai sepanjang Jalan Margo Utomo, Jalan Malioboro, hingga Jalan Margo Mulyo ini bebas dari kendaraan yang sudah disebutkan dalam SE tersebut. Jadi tidak hanya otoped, namun sekaligus kendaraan lain yang memang sudah diatur. Termasuk di dalamnya skuter listrik, sebab apapun itu pengendalian terhadap kecepatan sangatlah mempengaruhi. Mengingat penetapan ka-

wasan pedestrian itu berarti mengutamakan pejalan kaki dari sisi keselamatan.

"Secara eksplisit SE tersebut mengatur tiga ruas jalan di Sumbu Filososif. Tetapi ruas-ruas atau sirip yang mendukung sumbu utama juga akan dilakukan pengaturan dan penyesuaian secara bertahap, tidak serentak. Kontribusi semua pihak kita butuhkan," tandasnya.

Kepala Dinas Pariwisata (Dispar) DIY Singgih Raharja meminta agar sektor pariwisata menyikapi SE tersebut dengan bijak. Termasuk wisatawan juga harus mematuhi karena justru menjadi semakin lebih leluasa dan detail dalam mengeksplor area pedestrian di kawasan Malioboro yang menjadi penggalan dari kawasan Sumbu Filososif.

"Harapan kami, wisatawan akan lebih nyaman berjalan kaki sekaligus mendapatkan pengalaman makna Sumbu Filososif yang sekarang tengah diajukan menjadi warisan budaya dunia ke UNESCO. Selamat berwisata di Yogya dan tetap waspada terhadap Covid-19 dengan disiplin protokol kesehatan," pesan Singgih. (Ria/ira)-d

## PSS Sambungan hal 1

dan Ramiro Fergonzi menit 80. Sejatinnya, Persipura mengoleksi 36 poin yang sama dengan Barito Putera.

Akan tetapi, Barito Putera unggul *head to head* atas Persipura dalam dua pertemuan di Liga 1 2021/2022. Laskar Antasari menang 1-0 pada putaran pertama dan menang 3-0 pada pertemuan kedua. Persipura pun harus terdegradasi ke Liga 2.

Kemenangan PSS atas Persija sekaligus lolos dari jurang degradasi disambut meriah oleh supporter PSS di Sleman. Euforia lolos dari degradasi, bak juara kompetisi bagi PSS. Rombongan supporter memenuhi jalan-jalan protokol di sekitar Sleman usai

pertandingan. "Kami bersyukur, PSS bisa memenangkan pertandingan pada sore ini (kemarin red)," ujar I Putu Gede, Pelatih PSS usai laga.

Diakui I Putu Gede, situasi pertandingan tak begitu ia sukai seiring tekanan dan situasi di lapangan. PSS sempat kesulitan mengembangkan permainan di babak pertama, namun bermain lebih baik di babak kedua. Ia berterima kasih pada para pemain yang bekerja keras sepanjang pertandingan. "Sesuai dengan apa yang kami harapkan, *happy ending*," tambah I Putu Gede. (Yud)-d

## Polisi Sambungan hal 1

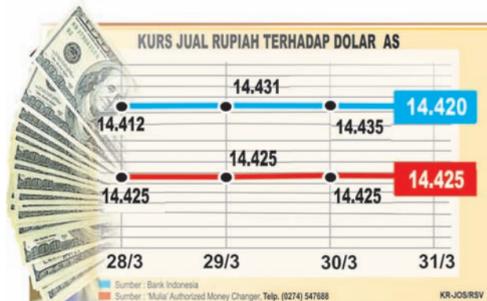
dari berbagai kalangan, namun menurut Bakti, kebanyakan dijual pada orang-orang yang sudah dikenal sekaligus pengunjung kafe.

"Setiap transaksi, ada sandi khusus yang diberikan, tujuannya agar aktivitas terlarang tersangka tidak diketahui oleh polisi. Menurut keterangan tersangka, dia sudah memproduksi oplosan selama 6 bulan. Besarnya keuntungan yang didapat, membuat tersangka terus melakukan bisnis haramnya," ungkap Bakti.

Ia menambahkan, tersangka dulunya adalah barista, yang kemudian memanfaatkan keahliannya untuk meracik miras oplosan. Tersangka dijerat Pasal 120 ayat (1) UU No 3/2014 tentang Perindustrian dan atau Pasal 136 Juncto Pasal 142 juncto Pasal 144 UU Nomor 18/2012 tentang Pangan. "Dan atau Pasal 62 ayat (1) Juncto Pasal 8 ayat (1) huruf a dan e UU

Nomor 8/1999 tentang Perlindungan Konsumen jo Pasal 55 dan/atau Pasal 56

KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun," pungkasnya. (Ayu)-d



Prakiraan Cuaca		Jumat, 1 April 2022			
Lokasi	Pagi	Cuaca Siang Malam	Dini Hari	Suhu C	Kelembaban
Bantul	☁	☁	☁	23-31	60-95
Sleman	☁	☁	☁	22-30	65-95
Wates	☁	☁	☁	23-31	60-95
Wonosari	☁	☁	☁	23-31	60-95
Yogyakarta	☁	☁	☁	23-31	60-95



**Eli Pujastuti, M.Kom**  
Dosen Universitas Amikom Yogyakarta

SUATU hari ada calon customer yang menghubungi nomor WhatsApp bernomor saya. Calon customer tersebut bisa sampai ke nomor saya ternyata

# Dibalik Kesederhanaan, Ada Kekuatan dari Sebuah MVP

dibawa oleh sebuah sosial media bisnis yang saya bangun. Media sosial bisnis saya memang sudah ada sebelum adanya bisnis secara fisik. Waktu itu, yang saya pikirkan adalah "yang penting sampai dulu laya-nan saya". Benar saja, calon customer tersebut mengetahui layanan UMKM saya melalui media sosial tersebut. Hal yang ingin saya deliver adalah "bisnis tidak harus modal besar un-tuk branding di awal". Modal awal yang harus dimiliki adalah kemauan untuk menjalankan bisnis itu sendiri, bukan outlet megah, bukan banyaknya

karyawan, bukan viralnya produk kita pada saat launching produk. Kemauan menjalankan bisnis dan bagaimana kita bisa menyampaikan layanan kita kepada calon customer. Cara paling sederhana yang bisa kita lakukan untuk menyampaikan layanan UMKM kita kepada calon pelanggan biasa disebut cara kita untuk membuat MVP (Minimum Viable Pro-duct). Contoh real untuk menggambarkan MVP ada-lah jika kita ingin membuat sebuah produk seperti alat untuk memudahkan dan mempercepat orang

menempuh perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, yang adanya berjalan, agar lebih mudah dan cepat kita buat alat paling sederhana untuk mewujudkan tujuan itu. Kata kuncinya adalah "lebih mudah dan KEcepat". Kata kunci tersebut kita sebut juga value. Value yang ingin kita sampaikan kepada orang lain adalah dengan membuat alat paling sederhana yaitu skateboard. Setelah skateboard selesai dibuat dan terbukti value tadi benar-benar tersampaikan, maka kita ubah, kita evaluasi lalu kita perbaiki produk kita menjadi lebih baik lagi.

Perbaikan dilakukan sambil bisnis kita tetap berjalan. Contoh skateboard tadi dapat kita adopsi untuk UMKM kita, ketika kita baru mau melangkah untuk membuat sebuah usaha, yang paling bisa kita lakukan adalah membuat MVP agar produk/jasa kita cepat tersampaikan kepada calon pelanggan. Dalam konteks startup biasanya MVP diwujudkan dengan sebuah media sosial yang mengarah pada WhatsApp bisnis kita yang tujuannya adalah agar calon customer dapat segera berkomunikasi atau bahkan berkonsultasi

tentang produk kita, langsung dengan kita, setelah MVP pertama sudah bisa memenuhi value yang ingin kita deliver, barulah kita evaluasi lalu kita perbaiki menjadi website misalnya, atau bahkan aplikasi mobile dengan kecerdasan buatan didalamnya yang dapat dengan mudah diinstall oleh customer kita. Dibalik Kesederhanaan, ada Kekuatan dari Sebuah MVP. Judul ini saya pilih karena hal ini sudah benar-benar terbukti pada UMKM saya. MVP yang saya buat benar-benar tanpa uang dan cukup bisa membawa customer baru



Creative Economy Park

datang melalui MVP saya. MVP ini bisa juga menjadi satu media evaluasi kita untuk bisa mendapatkan feedback dari customer kita secepat mungkin. Feedback yang saya dapatkan dari MVP tersebut adalah hal berharga agar kita dapat dengan cepat memperbaiki produk kita sekaligus memvalidasi apakah produk kita benar-benar dibutuhkan oleh pasar, atau tidak. Jadi, bagaimana UMKM bisa dimulai? Dengan MVP salah satunya. Starting point yang simple, low risk, high impact. Selamat mencoba..